

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Mengenai Penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Di SDN Lagoa 09 Dalam Mendeskripsikan Implementasi Ekoliterasi Siswa Serta Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Proses Penerapannya, Diperoleh Simpulan Sebagai Berikut :

1. Siswa kelas VI SDN Lagoa 09 telah memiliki kemampuan ekoliterasi yang baik dan sesuai dengan indikator ekoliterasi. Meski masih ditemukan adanya siswa yang kurang dalam pengimplementasian ekoliterasi, namun kemampuan ekoliterasi siswa yang dimaksud tersebut pun sudah baik. Seluruh siswa sudah mengetahui sekolah adiwiyata untuk menunjang kegiatan Penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi. Meskipun sekolah masih ada beberapa kegiatan indikator ekoliterasi yang belum rutin diimplementasikan dalam proses pembelajaran, namun siswa telah cukup mampu memahami pembelajaran ekoliterasi yang direalisasikan melalui implementasi pembelajaran salah satunya dengan penerapan ekoliterasi. Pada tahap pengembangan pembelajaran ekoliterasi bentuk pengembangan di sekolah SDN Lagoa 09 berupa Kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler merupakan kegiatan pembelajaran utama di sekolah dengan pemberian materi ekoliterasi di kelas. Pemberian materi mengenai ekoliterasi dapat dijumpai pada buku pendidikan lingkungan hidup sedangkan kegiatan ekstrakulikuler dilakukan diluar jam belajar sekolah dan ekstrakulikuler juga dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran ekoliterasi dengan implementasi dalam program sekolah adiwiyata. Melalui ekstrakulikuler salah satunya yaitu *marching band* di SDN Lagoa 09 anak-anak menggunakan alat musik yang terbuat dari barang bekas serta seragam atau kostum yang digunakan berupa sampah plastik yang sudah di daur ulang dan dijadikan kostum. Adapun ekstrakulikuler yang menerapkan sistem pembelajaran ekoliterasi yaitu ekstrakulikuler pramuka salah satunya dengan kegiatan mencintai lingkungan seperti kegiatan menanam pohon, operasi semut atau kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, program

mendaur ulang limbah plastik, dan masih banyak kegiatan mengenai pembelajaran ekoliterasi yang terdapat pada ekstrakulikuler.

2. Faktor pendukung dari kegiatan Penyelenggaraan Program Pembelajaran berbasis Ekoliterasi Di SDN Lagoa 09 di kelas VI SDN Lagoa 09 di antaranya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) pada SDN Lagoa 09 yang mampu melaksanakan program pembelajaran ekoliterasi. Adapun SDM yang ikut andil dalam proses pembelajaran ekoliterasi diantaranya kepala sekolah, guru-guru, staff, peserta didik, wali murid serta masyarakat sekitar sekolah. Adanya sarana dan prasarana adiwiyata yang sudah tersedianya seperti Green Haouse, Komposting, tempat pemisahan sampah, Kolam ikan, Komposter, tanaman obat-obatan, wastafel di setiap depan kelas, tempat sampah waste management, kantin sehat, perpustakaan, biopori, tanaman hidroponik, UKS, Musholla, saung, dan lain sebaginya. Sarana dan prasarana dapat diaksesnya atau digunakan untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran ekoliterasi, karena dapat menjadi motivasi bagi siswa, dan kemampuan ekoliterasi yang dimiliki oleh guru serta siswa juga menjadi faktor pendukung lainnya karena guru dan siswa dilihat telah memiliki kemampuan ekoliterasi yang sesuai dengan perkembangan indikator ekoliterasi. sedangkan Faktor penghambat dari kegiatan Penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Di SDN Lagoa 09 hadir dari segi ketidak konsistenan yang dimiliki oleh sekolah. Meskipun kegiatan dari indikator ekoliterasi sudah terimplementasikan secara baik, namun untuk keberlangsungan predikat sekolah adiwiyata tidak dilanjutkan. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu lingkungan masyarakat. Permasalahan yang ditimbulkan dari lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi kegiatan Penyelenggaraan Program Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Di SDN Lagoa 09, dikarena lokasi sekolah yang berada dipadatnya penduduk serta sikap acuh terhadap kebersihan lingkungan sekolah membuat beberapa kegiatan indikator ekoliterasi tidak berjalan dengan semestinya, lalu masih ditemukannya siswa yang belum cukup mengimplementasikan pembelajaran ekoliterasi sehingga sedikit menghambat pemahaman individu tersebut dalam kegiatan pembelajaran ekoliterasi.